



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL INDONESIA	i
HALAMAN SAMPUL INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL INDONESIA	iii
HALAMAN JUDUL INGGRIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Tinjauan Pustaka	9
1.5. Metode Penelitian dan Sumber	15
1.6. Sistematika Penulisan	17



BAB II: PANDEMI KOLERA, JAMAAH HAJI, DAN PENANGANANNYA	
DALAM PERSPEKTIF GLOBAL	19
2.1. Pandemi Kolera di Dunia	19
2.2. Upaya Merumuskan Langkah Pencegahan	25
2.2.1 Konferensi Sanitasi Internasional	27
2.3. Bahaya Kolera pada Proses Perjalanan Ibadah Haji	33
2.3.1. Sebelum Memasuki Mekah	35
2.3.2. Mekah sebagai Episentrum Penyebaran Kolera	44
BAB III: PENANGANAN WABAH KOLERA PADA PERJALANAN HAJI ASAL	
HINDIA BELANDA SEBELUM TAHUN 1911	50
3.1. Informasi Dini Penularan Penyakit	50
3.2. Pemeriksaan Kesehatan sebelum Berlayar	52
3.3. Penanganan selama Perjalanan	58
BAB IV: PENANGANAN WABAH KOLERA PASCA ORDONANSI	
KARANTINA 1911	66
4.1. Pemeliharaan Kesehatan Jamaah Haji selama Perjalanan	68
4.1.1. Pulau Karantina di Laut Merah	68
4.1.2. Proses Karantina di Laut Merah	71
4.2. Pemeliharaan Kesehatan Jamaah Haji di Mekah	75
4.3. Kepulangan Jamaah Haji ke Hindia Belanda	81
4.3.1. Karantina Wajib di Sabang dan Onrust	81
4.3.2. Deklarasi Kontaminasi	87
BAB V: KESIMPULAN	89
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta posisi Laut Merah (Roode Zee), jalur laut tercepat menuju Eropa sekaligus tempat berlabuhnya kapal haji	30
Gambar 2.2 Barak Karantina di Pulau Kamaran	38
Gambar 2.3 Pemandangan orang-orang berkerumun di sumur yang terletak tepat di tengah barak Kamaran	40
Gambar 2.4 Ilustrasi kerumunan manusia di Sumur Zamzam	46
Gambar 3.1 Iklan bisnis pelayaran haji Rotterdamsche Lloyd	51
Gambar 4.1 Proses Debarkasi Haji di Pelabuhan Jeddah	75
Gambar 4.2 Salinan <i>pelgrimregister</i> tahun 1912	82
Gambar 4.3 Penggalan artikel dalam surat kabar tentang wabah yang terjadi di atas kapal haji “Bandoeng”	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Lokasi Karantina di Pulau Onrust
- Lampiran 2.** Suasana Karantina di Pulau Onrust
- Lampiran 3.** Artikel yang menggambarkan situasi Mekah sebagai sarang kolera
- Lampiran 4.** Laporan dari konsul belanda di Jeddah terkait penanganan jamaah haji dan laporan kasus kolera di atas kapal haji *Pelerine Javanais*
- Lampiran 5.** Usulan Dr. E. Hart bahwa kolera tidak dapat hanya ditangani dengan karantina dan desinfeksi, tetapi dengan mengawasi sumber air minum
- Lampiran 6.** Pelanggaran kapal haji “SS Samoa” yang tidak mematuhi peraturan tentang penyakit dan kematian di atas kapal. Dalam artikel ini tertulis bahwa hampir 200 orang yang meninggal karena kolera dan penyakit lainnya, tetapi beberapa dari kematian ini, tidak tercatat di jurnal resmi
- Lampiran 7.** Vaksinasi Kolera, Tipus, dan Cacar di Pelabuhan Embarkasi Haji yang ditunjuk yaitu Onrust, Padang, dan Batavia
- Lampiran 8.** Aturan kapal haji Hindia Belanda
- Lampiran 9.** Ordonansi Karantina

DAFTAR ISTILAH

- Besmetverklaring Daarvan* : deklarasi kontaminasi yang berisi pernyataan tentang adanya kontaminasi penyakit kolera di pelabuhan haji tertentu, pernyataan dikeluarkan setelah mendapat laporan dari petugas medis di lapangan
- Choleravrije Schepen* : klasifikasi menurut ordonansi karantina untuk mengkategorikan kapal haji yang bebas dari penyakit kolera
- Cholera Besmette Schepen* : klasifikasi menurut ordonansi karantina untuk mengkategorikan kapal haji yang dicurigai membawa penyakit kolera
- Cholera Verdachte Schepen* : klasifikasi menurut ordonansi karantina untuk mengkategorikan kapal haji yang terdapat penumpang pasien infeksi kolera
- Debarkasi Haji : penurunan penumpang dari kapal haji
- Disinfeksi : pemusnahan bakteri patogen dengan bahan kimia antiseptik
- Embarkasi Haji : pemberangkatan penumpang kapal haji
- Higienis : berkenaan dengan ilmu kesehatan; bersih; bebas penyakit
- Imunitas : kekebalan tubuh dari suatu penyakit
- Infeksi : keadaan terkena hama atau bakteri ke dalam tubuh
- Karantina : tempat penampungan yang lokasinya terpencil guna mencegah terjadinya penularan penyakit



<i>Keuringscommisie</i>	: komisi pemeriksa (inspeksi) kapal haji sebelum keberangkatan
Kolera	: penyakit perut, disertai buang air besar terlalu cair dan muntah-muntah, dapat menular, disebabkan oleh basil, kuman
Kontaminasi	: pengotoran; pencemaran (khususnya karena masuknya unsur luar)
Larutan Sublimat	: larutan yang mengandung suatu zat yang beracun untuk membunuh kuman dan sebagainya
Pandemi	: wabah yang berjangkit serempak di berbagai wilayah, meliputi daerah geografi yang luas
Preventif	: bersifat mencegah (supaya tidak terjadi apa - apa)
Profilaksis	: pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit
Sanitasi	: usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat
Wabah	: penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera); epidemi